

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui strategi promosi Sieben Production dalam menyelenggarakan *event* reguler *Face of Jogja* di kawasan benteng Vredeburg Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui media dan aktivitas promosi yang dilakukan Sieben Production dalam memperkenalkan *event Face of Jogja*.

Strategi promosi yang dilakukan Sieben Production berupa perencanaan dan manajemen dalam membangun dan memperkenalkan *event Face of Jogja* kepada publik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Event Face of Jogja* merupakan sebuah pertunjukan seni dan budayayang diselenggarakan oleh Sieben Production dan didukung oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan citra kota Yogyakarta sebagai kota seni dan budaya.
2. *Event Face of Jogja* diselenggarakan secara rutin satu bulan sekali selama tahun 2009 di kawasan benteng Vredeburg yang ditujukan untuk

3. Perencanaan promosi yang dilakukan oleh penyelenggara dalam mempersiapkan *event* Face of Jogja diawali dengan menentukan target audiens, menentukan konsep acara, menentukan saluran komunikasi dan memilih media promosi, serta menentukan anggaran promosi yang akan digunakan.
4. Periklanan menjadi alat promosi utama yang digunakan untuk penyelenggara untuk mempromosikan *event* ini kepada target *audience*, khususnya iklan lini atas seperti media cetak, elektronik, dan media luar ruang. Selain itu promosi pendukung juga dilakukan melalui iklan lini bawah, khususnya *flyer*.

B. SARAN

Event Face of Jogja merupakan media yang baik dalam upaya meningkatkan citra kota Yogyakarta. Akan tetapi masih ada beberapa kelemahan dalam penyelenggaraan event ini. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak penyelenggara dan juga pemerintah dalam melakukan :

1. Dalam mengidentifikasi *target audience*, hendaknya pihak penyelenggara juga mempertimbangkan karakteristik wisatawan, motivasi dan tujuan dari

penting dilakukan mengingat wisatawan memiliki ketertarikan yang berbeda-beda, dan tidak semua wisatawan tertarik pada acara seni dan budaya.

2. Akan lebih baik apabila *event* ini tidak hanya menampilkan seni dan budaya yang saat ini berkembang, tetapi juga menampilkan seni dan budaya tradisi, ataupun kontemporer, sehingga menunjukkan bahwa kota Yogyakarta adalah kota yang terbuka pada perubahan sekaligus tetap berpegang pada tradisi. Hal ini sesuai dengan tujuan program pengembangan kepariwisataan kota Yogyakarta yaitu nuansa budaya yang dinamis.

3. Penyelenggaraan *event* Face of Jogja sangat tepat dilaksanakan pada hari Sabtu, akan tetapi akan lebih baik apabila *event* yang dilaksanakan setiap bulan ini memiliki jadwal pelaksanaan yang lebih teratur. Hal ini dapat dilakukan dengan koordinasi antara pihak penyelenggara dan pihak pengelola tempat untuk menyusun waktu pelaksanaan yang lebih teratur, sehingga diharapkan pengunjung *event* juga akan lebih banyak karena telah mengetahui

.....